



SOSIALISASI DAN EDUKASI COVID-19 MELALUI MEDIA STIKER PADA DESA SURABAYA TIMUR KECAMATAN BANDING AGUNG**Oleh****Mutia Mawardah¹, Febriyanti Panjaitan², Susan Dian Purnamasari³, Muhammad Iqbal Ramdhani⁴, Rusti Simatupang⁵**^{1,2,3,4,5}Universitas Bina DarmaE-mail: ¹mutia.mawardah@gmail.com, ²febriyanti_panjaitan@binadarma.ac.id,³susandian@binadarma.ac.id, ⁴m.iqbalramdhani@binadarma.ac.id,⁵rustist8@gmail.com

Article History:

Received: 06-11-2022

Revised: 18-12-2022

Accepted: 25-12-2022

Keywords:

Edukasi, Covid-19

Abstract: Kegiatan PKM ini bertujuan untuk membantu pencegahan penyebaran virus Covid-19 kepada masyarakat yang belum memahami tentang bahaya virus tersebut. Hal ini dilakukan pada masyarakat Desa Surabaya Timur Kecamatan Bading Agung. Kegiatan pengabdian ini memberikan edukasi tentang Covid-19 dan pencegahannya dengan mendatangi langsung warga desa. Kegiatan ini dilakukan kepada 34 KK yang tersebar pada desa tersebut. Edukasi ini disertai dengan penempelan stiker dan pemberian masker sehingga masyarakat paham tentang Covid-19 dan pencegahannya. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan bahwa masyarakat mulai menggunakan masker untuk melakukan kegiatan diluar rumah dimana sebelumnya beberapa masyarakat acuh untuk menggunakan masker. Masyarakat juga telah memilih untuk berada didalam rumah jika tidak ada keperluan yang mendesak untuk dilakukan diluar rumah seperti bertani atau kepasar.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) telah menetapkan bahwa Covid-19 sebagai darurat kesehatan global, karena virus ini menyebar dengan cepat ke berbagai negara [1], [2]. Indonesia adalah salah satu negara yang terjangkit virus Covid-19, di awal kemunculannya virus ini mendapatkan berbagai respons dari masyarakat Indonesia, Ada yang peduli dan ada juga yang tidak peduli [3]. Ketidakpedulian beberapa masyarakat tentang virus ini karena merasa dirinya kebal dan orang yang menganggap bahwa sains tidak sepenuhnya benar [4]. Berbagai cara dilakukan oleh Pemerintah untuk memberikan penyuluhan atau edukasi kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap virus Covid-19 dan melakukan pencegahan penularan dan penyebaran virus ini [5].

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui sosialisasi dan edukasi bertujuan membantu pemerintah dalam mengurangi penyebaran virus Covid-19 dengan target luaran bahwa terciptanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai Covid-19, terciptanya media edukasi yang bisa digunakan masyarakat dalam menghadapi penyebaran Covid-19, serta menerapkan protokol kesehatan walaupun terjadi penurunan tingkat



penyebaran.

Sasaran utama kegiatan PKM ini adalah warga yang berada di provinsi Sumatera Selatan terutama pada Desa Surabaya Timur Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU). Desa ini memiliki penduduk sekitar 235 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sekitar 69 KK. Penduduk pada desa ini berprofesi sebagai petani seperti petani alpukat, kopi dan lada.

Organisasi masyarakat (ormas) yang terdapat pada Desa ini kurang aktif untuk memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai penyebaran dan dampak bagi kesehatan dari Covid-19. Hal ini terjadi karena kurangnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh beberapa ormas seperti PKK, Posyandu, Karang Taruna, dan Kelompok Tani terutama edukasi Covid-19. Masyarakat setempat juga sangat jarang terlihat menggunakan masker terutama pada saat melakukan aktivitas diluar rumah. Hal lain juga terjadi dimana ketika ada kegiatan di balai desa masyarakat masih duduk berdekatan tanpa menggunakan masker.

Hasil observasi yang telah dilakukan tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa menemukan bahwa masyarakat kurang diberikan sosialisasi dan edukasi tentang dampak Covid-19. Ini terlihat dari warga yang tidak menggunakan masker, padahal mereka membawa masker yang hanya disimpan saja. Beberapa masyarakat juga tidak memiliki TV dan alat komunikasi sehingga tidak dapat menerima informasi mengenai edukasi pencegahan dan dampak dari virus Covid-19.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tim pengabdian melakukan kegiatan PKM pada Desa Surabaya Timur Kecamatan Banding Agung untuk memberikan edukasi Covid-19 melalui penyebaran stiker kepada masyarakat setempat sehingga masyarakat dapat melaksanakan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19.

METODE

Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 09-11 Agustus 2021 bertempat di Desa Surabaya Timur Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Kemoering Ulu (OKU) di Provinsi Sumatera Selatan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahapan ini adalah melakukan :

1. Observasi dan wawancara secara langsung kepada masyarakat untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan kepedulian masyarakat terhadap virus tersebut.
2. Melihat Lokasi yang tepat dan layak untuk dipasangkan penyebaran stiker terkait informasi Covid-19.
3. Membuat stiker yang menarik, mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat.
4. Melakukan evaluasi setelah kegiatan PKM ini dilaksanakan untuk melihat tingkat keberhasilan program ini.

Kegiatan penyebaran stiker ini bersamaan dengan pemberian masker dan memberikan edukasi tentang virus Covid-19 dan edukasi dampak dari virus Covid-19 serta edukasi tentang cara pencegahan penyebaran Covid-19.



HASIL

Pelaksanaan PKM ini yaitu memberikan sosialisasi dan Edukasi tentang Covid-19 melalui penyebaran sikter kepada masyarakat yang ada pada Desa Surabaya Timur Kecamatan Banding Agung kepada 34 KK atau rumah selama tiga hari mulai dari tanggal 09 – 11 Agustus 2021. PKM ini dilakukan dengan dua tahap yaitu melakukan penggalian informasi sejauh mana pengetahuan warga desa mengenai Covid-19 sekaligus melakukan edukasi dengan melakukan penempelan stiker. Pada hari pertama dan hari kedua mendapatkan respon yang baik dari warga, mereka sangat mengharapkan adanya informasi yang benar tentang virus tersebut hal ini dibarengi dengan penempelan stiker pada rumah warga dengan berdasarkan izin dari warga dan kepada desa setempat. Penempelan atau pemasangan stiker di sejumlah titik yang menjadi pusat keramaian warga setempat misalnya di pertokoan, pasar, balai pertemuan. Pelaksanaan pada hari yang ketiga fokus pada evaluasi atas pemberian edukasi Covid-19 yang telah dilakukan untuk melihat keberhasilan pelaksanaan kegiatan PKM apakah edukasi yang diberikan dengan baik diterima oleh warga setempat. Rincian PKM ini terlihat pada tabel 1.

Tabel. 1 Pelaksanaan PKM

Tanggal	Kegiatan	Jam
09-10 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none">• Edukasi Covid-19• Pembagian Masker• Penempelan Stiker di rumah Warga	15.00 – 17.30 WIB
11 Agustus 2021	Melakukan Evaluasi	15.00 – 17.30 WIB

Kegiatan berupa pemberian edukasi Covid-19 disertai dengan pemberian masker bagi keluarga untuk melakkan kegiatan sehari-hari terutama saat berada diluar rumah. Gambar 1 – 3 merupakan aktivitas kegiatan PKM dalam memberikan sosialisasi dan edukasi Covid-19.



Gambar 1. Edukasi Covid-19 kepada salah satu keluarga



Gambar 2. Pemberian Masker kepada satu Keluarga



Gambar 3. Penempelan Stiker pada salah satu rumah warga

Berdasarkan Evaluasi yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan kembali kepada masyarakat tentang Covid-19, masyarakat dampak menjelaskan dengan baik tentang Covid-19 mulai dari kegiatan apa yang harus dilakukan untuk melakukan pencegahan, masyarakat mulai menggunakan masker jika berada diluar rumah terutama ke pusat keramaian seperti pasar.

Kegiatan PKM ini khususnya tentang Covid-19 diharapkan dapat dijalankan di semua



daerah. Kerjasama antar institusi pendidikan dengan Pemerintah Daerah harus terus digalakkan dalam mengatasi permasalahan ini. Kegiatan-kegiatan nyata turun ke lapangan perlu dilakukan sehingga pencegahan virus Covid-19 akan berhasil dan dapat mengurangi penyebarannya.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini telah berjalan dengan baik dan telah dilakukan oleh tim Pengabdian yang terdiri dari beberapa dosen dan mahasiswa. Masyarakat dapat menerima dan menjadi lebih memahami informasi mengenai langkah-langkah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 salah satunya dengan menggunakan masker jika berada di luar rumah.

DAFTAR REFERENSI

- [1] "Beranda | Covid19.go.id." [Online]. Available: <https://covid19.go.id/>.
- [2] C. VDI, "Coronavirus disease 2019 (COVID-19)," 2020.
- [3] I. Istiatin, F. S. Marwati, and B. A. Yani, "Sosialisasi dan Edukasi Program Penanganan dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 guna meredam kepanikan sosial di wilayah desa Gentan," *BUDIMAS J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 260–269, 2021.
- [4] N. Ghaemi, "The Psychology of Pandemic Denial: Why do some people reject the science of public health?[Blog post]." 2020.
- [5] F. Zulfa and H. Kusuma, "Upaya program balai edukasi corona berbasis media komunikasi dalam pencegahan penyebaran Covid-19," *J. Abdimas Kesehat. Perintis*, vol. 2, no. 1, pp. 17–24, 2020.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN